BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam jenis penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif adalah penekanan pada data yang diolah dan dijelaskan berupa deskriptif atau naratif. Beberapa tokoh- tokoh menjelaskan pengertian penelitian kualitatif:

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan mengartikan keadaan yang terjadi dan dilakukan dengan memakai berbagai metode yang sudah ada.

Erickson (1968) mengatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Menurut Bodgan dan Taylor, Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut Creswell, Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau

berdasarkan perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya.

Bisa ditarik kesimpulan bahwa dari pemaparan pengertian diatas yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang bagaimana pada proses hasil temuannya tidak dihitung dengan menggunakan proyeksi perhitungan statistik angka melainkan mengamati dan memahami objek secara detail dan disimpulkan hasil akhir dengan sebuah penjelasan kata-kata.

Dari data yang didapatkan harus bersifat objektif dan benar adanya, data lapangan yang diperoleh lalu dianalisis secara rinci dan tepat. Dalam menganalisis juga tidak boleh mengada-ada dan harus sinkron dengan permasalahan yang terjadi. Di dalam pendekatan kualitatif peneliti adalah instrumen utama karena berperan aktif dalam instrumen yang lainnya seperti objek penelitian yang sudah dipilih. (Tanzeh & Suyitno, 2006, p. 116). Guna memperoleh informasi bagaimana penerapan mitigasi resiko dalam upaya meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin terdapat suatu lembaga koperasi berbasis syariah tepatnya di Jl. Simpang Sungai Bilu, RT. 21, RW. 02 (Veteran) No. 167 Kel. Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah yang bernama BMT UGT Sidogiri yaitu kegiatan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BMT berupa penghimpunan dana dan

menyalurkannya melalui kegiatan pembiayaan dari untuk anggota atau non anggota. Kegiatan ini dapat disamakan secara operasional dengan kegiatan simpan pinjam dalam koperasi atau kegiatan perbankan secara umum. Namun demikian, karena merupakan lembaga keuangan Islam, BMT dapat disamakan dengan sistem perbankan atau lembaga keuangan yang mendasarkan kegiatannya dengan syariat Islam. Hal ini juga terlihat dari produk-produk jasanya yang kurang lebih sama dengan yang ada dalam perbankan Islam. Berdasarkan dari pemaparan penjelasan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin, dengan mengangkat judul mitigasi risiko pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Pa Ali selaku Kepala Cabang di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin, subjek utama dalam penelitian ini adalah BMT UGT Sidogiri Banjarmasin

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah apa saja pembiayaan bermasalah dan bagaimana mitigasi resiko pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang akan diteliti. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peneliti secara langsung mendatangi lokasi dan mendapatkan data langsung yang diperoleh dari narasumber atau informan yang bernama Ali selaku Kepala Cabang melalui wawancara di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder dari data yang kita butuhkan yang diambil oleh peneliti yang berkaitan langsung dengan data yang ingin diperoleh. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber buku, jurnal, penelitian terdahulu yang peneliti ambil sebagai sumber rujukan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu Ali selaku Kepala Cabang di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip dari perusahaan yang bisa diberikan kepada peneliti untuk membantu kelengkapan informasi penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam setiap pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara Mendalam atau interview merupakan tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung dalam proses interview ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda. Satu pihak berfungsi sebagai pencari informan atau interviewer sedangkan pihak lain berfungsi sebagai informan atau responden Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dia

butuhkan, yakni pedoman wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara. Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti langsung melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait seperti manager, teller, anggota, dan calon anggota. Dalam melakukan wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada yang bersangkutan sesuai job disk masing-masing dengan segi pertanyaan yang menyesuaikan. Tujuan dilakukan wawancara ini guna mengetahui bagaimana penerapan strategi mitigasi resiko dalam upaya meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan yang sangat erat hubungannya dengan cari mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan atau tata tertib dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya film documenter, video, profil, dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dan arsip dokumentasi yang diperoleh

dari lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data dalam penelitian adalah langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan mengolah data adalah bagaimana data tersebut menjadi informasi dengan karakteristik atau sifat-sifat data yang dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Baik data yang berkaitan dengan data deskriptif maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang sudah diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data berisi tentang bagaimana teknik analisis data yang digunakan berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan tujuan. Menurut Bogdan dan Bikken (1982:145) menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan data penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan

menyusun data tersebut kedalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan. . (hlm.336)

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, peneliti harus mendiskripsikan suatu objek, fenomena, dan setting sosial yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif terhadap hasil penelitian yang mengenai penerapan mitigasi risiko pembiayaan bermasalah pada BMT UGT Sidogiri Banjarmasin.